

EFEKТИВИТАС MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM МЕНІНГКАТКАН MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 2 SELAT KABUPATEN KAPUAS

Aхмад Байхаки¹, Дина Амелия², Камсатун³, Нуур Азізах⁴, Нор Са'ада⁵

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of digital learning media in improving student learning motivation at SDN 2 Selat Hulu Kuala Kapuas. The study used a qualitative method with a case study approach. The subjects were teachers and sixth-grade students at SDN 2 Selat Hulu Kuala Kapuas. Data collection techniques were observation and interviews. The results showed that the use of digital learning media, such as instructional videos, PowerPoint presentations, illustrative images, and interactive platforms, significantly impacted student learning motivation. Digital media created a more interactive, enjoyable, and visual learning environment, thereby increasing student attention, enthusiasm, and active participation in the learning process. Students felt more enthusiastic, less bored, and grasped the material more quickly due to the engaging presentation through clear visuals and audio. The consistency between the results of interviews, observations, and data analysis strengthens the conclusion that digital learning media positively contributes to improving student learning motivation. This study recommends the use of digital media in a well-structured and well-scheduled manner to optimize its benefits in supporting optimal learning outcomes.

Keywords: *Digital Learning Media, Learning Motivation, Elementary School Students, Educational Technology, Interactive Learning*

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, pendidikan mengalami transformasi yang signifikan dengan hadirnya berbagai inovasi teknologi informasi. Salah satu bentuk

¹ Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, email: wanwaniki21@gmail.com

² Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, email: da2963929@gmail.com

³ Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, email: khamsatunutun1@gmail.com

⁴ Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, email: noorazizah497@gmail.com

⁵ Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, email: isalnadaah@gmail.com

transformasi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran digital di lingkungan sekolah dasar. Media ini mencakup berbagai alat dan platform digital seperti video pembelajaran interaktif, aplikasi edukasi, hingga penggunaan internet sebagai sumber belajar. Penggunaan teknologi ini tidak hanya mendukung proses penyampaian materi, tetapi juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Khususnya pada jenjang sekolah dasar, media digital diharapkan mampu membangkitkan minat belajar siswa yang selama ini sering kali dianggap kurang konsisten (Huljanah & Zai, 2025).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan berbagai inovasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Implementasi media pembelajaran digital menjadi salah satu solusi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam aspek motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan faktor krusial yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, kreatif, dan mampu mencapai prestasi akademik yang optimal. Media pembelajaran digital, seperti aplikasi edukatif, video interaktif, dan platform pembelajaran online, menawarkan pendekatan pembelajaran yang lebih engaging dan sesuai dengan karakteristik generasi digital native.

Penggunaan media pembelajaran digital menjadi salah satu alternatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media digital seperti aplikasi pembelajaran, platform e- learning, dan video edukasi dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa yang berbeda-beda. Media pembelajaran digital mampu menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan lebih fleksibel, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan gaya dan kecepatan mereka masing-masing. Dengan media digital, siswa juga dapat belajar kapan saja dan di mana saja, yang memberikan kenyamanan bagi mereka. Selain itu, teknologi pendidikan memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan terhubung dengan dunia nyata. Pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi tersebut. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam

pembelajaran tidak hanya mempermudah proses belajar, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan (Widiastari & Puspita, 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana media pembelajaran digital dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di SDN 2 Selat Hulu Kuala Kapuas. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali pengalaman dan perspektif siswa serta guru terkait penggunaan media digital dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan baru yang bermanfaat bagi guru dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi yang dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa.

Teori konstruktivisme yang diperkenalkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky memiliki hubungan yang erat dengan penerapan media pembelajaran digital. Konstruktivisme menekankan bahwa belajar terbaik terjadi ketika siswa terlibat langsung dalam pengalaman yang memungkinkan mereka membangun pengetahuan secara aktif. Dengan menggunakan media digital yang interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami materi melalui pengalaman langsung yang lebih mendalam dan menarik, yang sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivisme (Widiastari & Puspita, 2024).

SDN 2 Selat Hulu Kuala Kapuas sebagai salah satu institusi pendidikan dasar di Kalimantan Tengah telah mengimplementasikan berbagai media pembelajaran digital dalam proses belajar mengajar. Namun, efektivitas penggunaan media tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa masih perlu dievaluasi secara komprehensif untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal.

Penelitian ini menjadi penting karena hasil evaluasi dapat memberikan gambaran nyata tentang kontribusi media pembelajaran digital terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keberhasilan media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 2 Selat Hulu Kuala Kapuas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 2 Selat Hulu Kuala Kapuas.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menjelaskan serta menggambarkan suatu fenomena/keadaan di suatu masa secara luas (Rahmawati *et al.*, 2023). Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Selat Hulu Kuala Kapuas. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas VI dan siswa kelas VI. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan melalui observasi dan wawancara di SDN 2 Selat Hulu Kuala Kapuas, diperoleh hasil bahwa penggunaan media pembelajaran digital memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Guru kelas VI memanfaatkan berbagai media digital seperti video pembelajaran, PowerPoint, gambar ilustratif, serta platform interaktif lainnya. Pemanfaatan media, guru merasa penggunaan media lebih interaktif, artinya siswa dan guru lebih komunikatif, pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan visual.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa media digital membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Guru mengungkapkan bahwa penggunaan video, animasi, maupun tampilan visual lainnya mampu meningkatkan perhatian siswa dan membuat penyampaian materi lebih efektif. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang memperlihatkan bahwa siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, serta menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional.

Gambar 1. Foto Bersama Guru Wali Kelas 6 Dan Siswa Kelas 6



Respon siswa juga menguatkan hasil penelitian tersebut. Mayoritas siswa menyampaikan bahwa pembelajaran menggunakan media digital membuat mereka lebih bersemangat, tidak mudah bosan, serta lebih cepat memahami materi karena penyajiannya menarik melalui visual dan audio yang jelas. Siswa merasa lebih fokus dan menikmati proses belajar ketika guru memanfaatkan media digital dalam mengajar.

Gambar 3. Foto Bersama Kepala Sekolah SDN 2 Selat Hulu



PEMBAHASAN

Media pembelajaran merupakan salah satu contoh utama dalam melakukan sebuah proses pembelajaran. Media pembelajaran juga mencangkup alat, materi ajar, perangkat dan juga fasilitas sekolah yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Fungsi media pembelajaran yaitu sebagai alat dan juga perantara yang dapat digunakan dalam berinteraksi antara guru dan siswa, yang bertujuan untuk memenuhi proses pembelajaran, pengembangan pengetahuan dan juga keterampilan (Sari *et al.*, 2024). Dengan menggunakan berbagai bentuk media, guru dapat mengkomunikasikan informasi secara efektif dan melibatkan siswa lebih dalam. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat memicu minat

terhadap topik baru, memudahkan pemahaman dan retensi materi. Pengelolaan alat bantu pengajaran yang efektif sangat penting dalam lingkungan pendidikan formal.

Menurut Association of Educational and Communication Technology (AECT), media mencakup segala bentuk yang digunakan untuk penyebaran informasi. Oleh karena itu, media pembelajaran mencakup sumber daya fisik dan teknologi yang membantu guru dalam menyampaikan konten secara efektif, sehingga memfasilitasi pencapaian hasil pembelajaran yang diinginkan. Dalam konteks ini, pendidik didorong untuk menerapkan pendekatan kreatif untuk menumbuhkan lingkungan belajar aktif yang menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi (Rakhman *et al.*, 2024).

Penggunaan aplikasi interaktif, video edukasi, dan animasi memberikan dampak positif, yang tercermin dari meningkatnya keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran. Banyak siswa yang sebelumnya kurang aktif menjadi lebih bersemangat dan antusias mengikuti pelajaran, baik secara individu maupun dalam kelompok. Media pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi yang dipelajari. Pembelajaran yang disajikan dalam bentuk visual yang menarik dan interaktif lebih mampu menjaga perhatian siswa dibandingkan dengan metode konvensional.

Media digital yang efektif dapat membantu proses kognitif siswa, sehingga memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan fokus mereka terhadap informasi yang disajikan. Selain itu, respon emosional siswa menunjukkan bahwa media digital memiliki potensi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Siswa tampak lebih senang dan bersemangat selama pembelajaran berlangsung. Teknologi dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi intrinsik siswa dalam proses belajar. Keterlibatan emosional ini menjadi faktor penting dalam mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dan baik secara individu maupun kelompok, media digital mendorong siswa untuk lebih berkolaborasi. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan saling berbagi pemahaman dengan teman sekelas (Widiastari & Puspita, 2024).

Model pembelajaran berbasis teknologi digital merupakan pendekatan yang memanfaatkan teknologi untuk menunjang proses pendidikan. Model ini

mencakup penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk pembelajaran, seperti komputer, laptop, tablet, ponsel pintar, dan aplikasi pembelajaran online. Perubahan diperlukan, terutama dalam konteks global. Integrasi teknologi digital dalam pendidikan harus tepat dan selaras dengan tujuan pembelajaran. Meskipun teknologi digital tidak selalu mengungguli metode tradisional dalam hal efektivitas, dampaknya bergantung pada bagaimana teknologi tersebut digunakan bersama dengan metode pengajaran lainnya. Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital secara hati-hati dan terencana dalam pendidikan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Rakhman *et al.*, 2024).

Dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran digital, guru perlu memperhatikan beberapa prinsip penting. Pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, materi pembelajaran, serta ketersediaan dan kemudahan akses. Media yang dipilih hendaknya dapat merangsang berbagai indera siswa, memicu interaksi aktif, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Penggunaan media digital yang tepat sasaran akan mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran (Arsyad, 2019).

Beberapa Manfaat Utama Pembelajaran Berbasis Digital

Pertama, peningkatan Keterlibatan Siswa: Teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan menawarkan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Penelitian dari Journal of Educational Psychology menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan motivasi siswa.

Kedua, aksesibilitas yang Diperluas: Teknologi memfasilitasi akses terhadap materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, yang khususnya bermanfaat bagi siswa di daerah terpencil atau mereka yang menghadapi tantangan mobilitas.

Ketiga, peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Pembelajaran: Teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan menyediakan alat pembelajaran canggih dan pengalaman belajar yang dipersonalisasi. Sebuah studi

dari Journal of Educational Computing Research menemukan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja akademik.

Keempat, pengembangan Keterampilan Teknologi: Pembelajaran berbasis teknologi membantu siswa memperoleh keterampilan teknologi penting yang diperlukan untuk karir masa depan mereka, mempersiapkan mereka menghadapi dunia yang semakin bergantung pada teknologi.

Kelima, peningkatan Kolaborasi dan Interaksi Sosial: Teknologi mendorong kolaborasi dan interaksi sosial antara siswa dan guru. Penelitian dari British Journal of Educational Technology menunjukkan bahwa penggunaan teknologi meningkatkan interaksi sosial di kalangan siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Rakhman *et al.*, 2024).

Selain itu, menurut (Mariana Jediut *et al.*, 2021) media pembelajaran digital juga memiliki manfaat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu:

1. menjadi media interaksi antara siswa dan siswa, siswa dan sumber belajar untuk lebih komunikatif.
2. memfasilitasi pendidik untuk menyampaikan materi ajar meskipun tidak dilakukan secara tatap muka.
3. sebagai media transfer informasi dan interaksi selama pembelajaran jarak jauh
4. mendorong inovasi pembelajaran.
5. membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien, baik sebagai produk maupun proses guna menyelesaikan permasalahan belajar.
6. bukan hanya sebagai alat melainkan juga sebagai proses pembelajaran, termasuk strategi dan metode pembelajaran.

Efektivitas Media Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Media digital menawarkan pengalaman belajar yang lebih dinamis, menarik, dan kontemporer. Tingkat keterlibatan yang tinggi, visualisasi materi yang memudahkan pemahaman, serta akses informasi yang cepat dan mudah, semuanya dapat ditemui pada saat penerapan media digital. Dalam hal ini menjadi nilai tambah dalam meningkatkan semangat dan motivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

Media digital sebagai bagian dari media pembelajaran, memainkan peran penting dalam meningkatkan ikatan antara siswa sebagai penerima informasi dan guru sebagai fasilitator pembelajaran. Terdapat lima fungsi utama dari media pembelajaran digital yang mendukung proses pembelajaran yang efektif: pertama, sebagai jembatan penyampaian informasi secara visual dan audio; kedua, sebagai sumber belajar yang kaya dan beragam; ketiga, sebagai pendorong semangat belajar melalui fitur-fitur interaktif; keempat, sebagai sarana untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal dan berkesinambungan; dan kelima, sebagai alat pengembangan kemampuan kognitif dan teknologi siswa. Ketika kelima aspek ini diintegrasikan dengan baik dalam pembelajaran, maka akan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Minat dan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran akan meningkat apabila proses pembelajaran dikemas secara menarik melalui media digital. Siswa cenderung lebih mudah menerima dan memahami informasi saat mereka terlibat langsung dan merasa senang selama pembelajaran. Disisi lain pembelajaran monoton dan kurangnya tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran akan menurunkan antusias belajar siswa serta efektivitas pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar dapat ditingkatkan melalui penggunaan media digital, termasuk platform interaktif, perangkat lunak pendidikan, video pembelajaran, dan animasi.(Syafaatussalamah & Salsabilla, 2025)

Media pembelajaran digital memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, sehingga membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk memahami materi pelajaran. Siswa yang menggunakan media pembelajaran digital menunjukkan peningkatan minat dan keterlibatan dalam proses belajar. Video dan animasi membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih mudah, sementara kuis interaktif memberikan feedback langsung yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, fleksibilitas dalam mengakses materi kapan saja memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, yang meningkatkan kemandirian dan rasa percaya diri (Yuni *et al.*, 2024).

Implementasi media pembelajaran digital berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Materi yang disajikan melalui teknologi digital lebih

menarik perhatian siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Interaksi yang lebih dinamis dengan media digital memungkinkan siswa memahami konsep secara lebih mendalam sekaligus menyenangkan. Lebih lanjut, penggunaan media digital yang terstruktur dan terjadwal dengan baik dapat mengoptimalkan pengalaman belajar siswa tanpa mengurangi substansi pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran perlu dirancang secara strategis agar manfaatnya dapat dioptimalkan secara menyeluruh (Kurniawan *et al.*, 2025).

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya berdasarkan pada kemampuan akademis saja, tetapi juga pada sejauh mana siswa dapat termotivasi untuk belajar. Media digital berperan sebagai salah satu elemen eksternal yang dapat meningkatkan motivasi tersebut, khususnya dalam konteks siswa sekolah dasar yang sangat responsif terhadap rangsangan visual dan interaktif. Dengan demikian, penggunaan media digital menjadi solusi yang tepat dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, sekaligus mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. (Syafaatussalamah & Salsabilla, 2025)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai keberhasilan media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 2 Selat Hulu Kuala Kapuas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital yang digunakan meliputi video pembelajaran, PowerPoint, gambar ilustratif, dan platform interaktif yang terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VI yang terlihat dari meningkatnya antusiasme, keterlibatan aktif, dan semangat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Media digital menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan komunikatif sehingga siswa menunjukkan respons yang lebih baik, lebih fokus, tidak mudah bosan, dan lebih cepat memahami materi karena penyajian yang menarik melalui kombinasi visual dan audio. Guru menilai bahwa media pembelajaran digital membantu meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan menciptakan interaksi yang lebih dinamis antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan

implementasi media pembelajaran digital di SDN 2 Selat Hulu Kuala Kapuas menunjukkan bahwa teknologi pendidikan dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam aspek motivasi belajar siswa sekolah dasar yang sangat responsif terhadap rangsangan visual dan interaktif. Dengan demikian, media pembelajaran digital terbukti berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 2 Selat Hulu Kuala Kapuas dan dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan mencapai hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.

Huljanah, M., & Zai, E. K. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(5), 54–62.

Kurniawan, A., Adrias Adrias, & Salmaini Safitri Syam. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Konstanta : Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(1), 113–126. <https://doi.org/10.59581/konstanta.v3i1.4851>

Mariana Jediut, Eiterius Sennen, & Carolina Vebri Ameli. (2021). Manfaat Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama Pandemi COVID-19 (The Advantages of Using Digital Learning Media in Increasing Learning Motivation of Elementary School Students During the COVID-19 Pandemic). *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 2021.

Rahmawati, A., Kurniawan, S. B., & Budiharto, T. (2023). Analisis minat belajar siswa kelas IV sekolah dasar terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Didaktika Dwija Indria*, 10(5), 45–50. <https://doi.org/10.20961/ddi.v10i5.66969>

Rakhman, P. A., Salsyabila, A., Nuramalia, N., & Gustiani, P. E. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Cilampang melalui Media Pembelajaran Digital dan Konvensional. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(2), 615–622. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.293>

Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., R, S. F. D., & M, N. A. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218.

Syafaatussalamah, A., & Salsabilla, D. E. (2025). *Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 3(3), 12–24.

Widiastari, N. G. A. P., & Puspita, R. D. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Inpres 2 Nambaru. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(4), 215–222.

Yuni, R., Situmorang, E. A. A., Firmansyah, D., Sidebang, T. B., & Sakinah, N. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Menigkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(6), 2246–6110. https://sejurnal.com/pub/index.php/jmi/article/view/2491?utm_source=chatgpt.com

